

NEWSLETTER

Vol. 2
No. 4
Mei
2022



Photo by Unsplash

Kepala LPEM FEB UI

Riatu Mariatul Qibthiyah, S.E., MA., Ph.D.

Pimpinan Redaksi

Dr. Alin Halimatussadiah

Redaktur Pelaksana

Giani Raras, S.E

Calista Endrina Dewi, S.E

Firli Wulansari Wahyuputri, S.E

Editor

Assyifa Szami Ilman, S.E



Scan untuk mengetahui informasi tentang LPEM lebih lanjut

Selamat datang di LPEM Newsletter Edisi Mei 2022. LPEM Newsletter merupakan buah pemikiran dan rangkuman kegiatan tim LPEM FEB UI. Edisi ini merupakan keluaran ketiga dan senantiasa akan diterbitkan setiap bulannya. Sejak 1953, LPEM FEB UI secara aktif telah melakukan kegiatan penelitian, konsultasi, dan pelatihan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Indonesia.

Pada edisi kali ini, LPEM Newsletter akan membahas kegiatan workshop bertajuk **Mewujudkan Transisi Adil di Daerah Berbasis Batubara** di Indonesia yang diselenggarakan oleh Task Force 3 Think20. Selain itu, edisi ini juga merangkum kegiatan tahunan dengan ANU Indonesia Project, yaitu **16th Sadli Lecture**. Terakhir, penelitian dari TERC LPEM FEB UI yang berjudul **Memperbaiki Tradisi Pelaporan Pajak di Indonesia** juga akan dibahas dalam newsletter ini.

Newsletter ini dibagikan secara luas ke kalangan pemerintah, akademisi, advokat dan aktivis lingkungan, NGO, media, serta masyarakat umum. Kami mendorong keterlibatan Anda dalam membagikan publikasi ini secara luas serta menjadikannya rujukan apabila dibutuhkan.

Selamat membaca,

Alin Halimatussadiah

Ketua Kelompok Kajian Ekonomi Lingkungan
LPEM FEB UI



FEUI.LPEM



lpemfebui



LPEMFEBUI



LPEM FEB UI



marcom@lpem-feui.org

Mewujudkan Transisi Energi Batu Bara di Pemerintah Daerah di Indonesia



Pada 6 April 2022, LPEM FEB UI berkolaborasi dengan Wuppertal Institut menyelenggarakan workshop bertajuk “Mewujudkan Transisi Adil di Daerah Berbasis Batubara di Indonesia”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Task Force 3 Think20, dimana LPEM FEB UI berperan menjadi host institution. Workshop ini bertujuan untuk menjadi wadah diskusi mengenai bagaimana perekonomian dan transisi energi perlu direncanakan dan dilaksanakan di daerah-daerah yang sangat berketergantungan dengan komoditas batu bara, terutama di Indonesia. Kegiatan ini diisi oleh **Timon Wehnert** dan **Jannis Beutel** (Peneliti Wuppertal Institute), **Alin Halimatussadih** (Kepala Tim Kajian Ekonomi Lingkungan LPEM FEB UI), **Iqbal Mandali** (Dirjen Batubara dan Sumber Mineral, Kementerian ESDM RI), dan **Fabby Tumiwa** (Direktur Eksekutif IESR). Kegiatan ini dimoderatori oleh Kuki Soejachmoen (Direktur Eksekutif Indonesia Research Institute for Decarbonization dan Lead Co-Chair TF 3 T20).

Timon dan Jannis menjabarkan toolbox yang berguna untuk praktisi di pemerintah daerah yang karena manfaatnya dalam memberikan informasi mengenai tren global dan materi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam melakukan transisi energi dan menghindari dampak negatif yang muncul dari proses transisi energi tersebut. Alin menambahkan perspektifnya dengan memberikan analisis ekonomi di Kaltim dan Sumsel. Ia menyampaikan bahwa mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk proses transisi energi. Ia menambahkan perlunya solusi inovatif di bidang keuangan serta utilisasi anggaran daerah yang baik untuk mewujudkan pertumbuhan tersebut.

Selain itu, Iqbal menyampaikan komitmen pemerintah Indonesia dalam mewujudkan transisi energi melalui kerangka makro seperti skema hilirisasi industri batubara dan pemberdayaan komunitas yang hidup berdampingan dengan perusahaan pertambangan batubara. Pemerintah, menurutnya, juga senantiasa mendorong perusahaan batubara untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan komunitas. Terakhir, Fabby Tumiwa menunjukkan dampak transisi batubara pada daerah dengan perekonomian rentan. Ia menyebutkan bahwa tidak ada solusi praktis yang sama untuk semua daerah, sehingga riset

lebih lanjut dan analisis spesifik untuk setiap daerah diperlukan.

Kegiatan ini juga diramaikan oleh perwakilan Pemerintah Daerah yang diwakili oleh Bappeda dari Provinsi Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

Selengkapnya:
<https://youtu.be/T8EjCCzHo4E>

16th Sadli Lecture: Kebijakan Persaingan di Era Algoritma



Sejak tahun 2007, LPEM FEB UI dan ANU Indonesia Project menyelenggarakan sebuah kegiatan kuliah tahunan yang ditujukan dalam rangka memperluas pemahaman dan mendorong diskusi di antara mahasiswa, akademisi, dan pembuat kebijakan mengenai tantangan kebijakan ekonomi utama yang dihadapi Indonesia setiap tahunnya. Kegiatan kuliah tahunan ini diberi tajuk “**Sadli Lecture**” untuk mengenang Profesor Mohammad Sadli, seorang ekonom senior yang sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi Indonesia pada generasinya. Pembahasan dalam kuliah ini selanjutnya akan dimuat dalam Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES) Indonesia pada seri Comparative Perspective.

Menyusul keberhasilan Sadli Lecture berturut-turut selama lima belas tahun terakhir, LPEM FEB UI dan ANU Indonesia Project tahun ini kembali menyelenggarakan **16th Sadli Lecture** yang bertemakan “**Competition Policy in the Age of Algorithms: Challenges for Indonesia**”. Kegiatan telah diadakan pada Kamis, 19 Mei 2022, pukul 10.00-12.00 WIB dengan **Casey Lee, Ph.D.** (ISEAS-Yusof Ishak Institute) sebagai pembicara, **Dr. Chandra Setiawan** (KPPU) sebagai keynote speaker, serta **Lili Yan Ing, Ph.D.** (ERIA) dan **Chaikal Nuryakin, Ph.D.** (LPEM FEB UI) sebagai penanggap.

Selengkapnya:
<https://youtu.be/9g6bl1fIRZ4>

Memperbaiki Tradisi Pelaporan Pajak di Indonesia



Sistem e-filing merupakan salah satu platform untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Sistem ini memang belum diwajibkan untuk digunakan oleh seluruh wajib pajak. Namun demikian, sebagian besar wajib pajak telah beralih dari SPT manual ke e-filing untuk melaporkan SPT-nya. Jumlah SPT yang disampaikan melalui e-filing ini meningkat secara signifikan dibandingkan lima tahun lalu yang hanya sekitar 25% dari jumlah SPT yang disampaikan, dan sebagian besar masih menggunakan SPT manual (51%), dan sisanya e-SPT (24%). Hal ini selaras dengan hasil studi TERC LPEM FEB UI yang menemukan bahwa kualitas sistem e-filing berkorelasi positif terhadap kepuasan penggunaannya (wajib pajak). Apabila tingkat kepuasan terhadap e-filing semakin tinggi, wajib pajak akan semakin termotivasi untuk terus menggunakan e-filing.

Walau sistem e-filing saat ini mungkin memang sudah cukup baik, hasil studi peneliti TERC LPEM FEB UI (Wicaksono, Tjen, dan Vitria, 2021) menunjukkan masih terdapat permasalahan terkait akses ke e-filing. Server downtime dan akses yang lambat dinilai masih cukup sering terjadi, khususnya ketika menjelang batas waktu pelaporan SPT tahunan (misalnya, 31 Maret untuk WPOP). Lebih lanjut, studi tersebut juga menunjukkan bahwa e-filing dianggap masih cukup rumit untuk digunakan dan informasi di dalamnya juga cukup sulit untuk dipahami sebagian wajib pajak. Oleh karena itu, e-filing perlu menyediakan panduan pengisian yang lebih jelas, lengkap,

dan mudah dipahami oleh siapa saja. Di samping itu, DJP juga harus menambah fitur-fitur penting yang mendukung wajib pajak untuk semakin mudah dan nyaman dalam menggunakan e-filing. Contohnya, fitur penyimpanan sementara data yang sudah diinput ke e-filing. Fitur tersebut saat ini belum ada dan membuat wajib pajak harus dapat menyelesaikan proses pengisian e-filing dalam satu waktu.

DJP juga harus terus mengintensifkan sosialisasi penggunaan e-filing agar masyarakat semakin paham dan tepat waktu dalam mengisi e-filing. Dalam konteks yang lebih luas, DJP perlu untuk terus berupaya meningkatkan citra positifnya agar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap DJP juga meningkat. Hasil studi serupa menemukan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap otoritas pajak berpengaruh positif terhadap kepercayaan mereka terhadap sistem e-filing, yang kemudian mendorong penggunaan e-filing. Ketika tingkat kepercayaan terhadap DJP semakin tinggi, masyarakat akan semakin termotivasi untuk secara sukarela memenuhi kewajiban perpajakannya, termasuk dalam menggunakan e-filing atau e-form sebagai media pelaporan pajaknya.

Ulasan mengenai isu pelaporan pajak ditulis oleh Christine Tjen dan Panggah Tri Wicaksono (Tax and Education Research Center LPEM FEB UI). Artikel telah terbit di Harian Kontan.

Selengkapnya:

<https://ojs2-journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/18810>

Economic Brief

Seri Analisa Makroekonomi: Analisa Inflasi, April 2022

Inflasi (YoY) pada bulan Maret 2022 tercatat sebesar 2,64% atau menguat sebesar 1,27% dibandingkan dengan inflasi tahunan di bulan Maret 2021. Penguatan inflasi pada Maret 2022 disebabkan oleh penguatan pada inflasi inti, komponen harga yang diatur pemerintah, dan harga barang bergejolak. Secara umum, kenaikan harga komoditas seperti minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, dan emas perhiasan menjadi faktor domestik yang berkontribusi pada inflasi di Maret 2022.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/seri-analisis-makroekonomi-inflasi-bulanan-april-2022/>

Seri Analisis Makro Ekonomi: Indonesia Economic Outlook, April 2022

Contrary to what was expected in the early last year, Indonesia did not fully recovered in 2021 and did not reach its pre-pandemic level of growth. Ending 2021 with GDP growth of 5.02% (y.o.y) in Q4-2021, Overall economic growth in 2021 is recorded at 3.37% (y.o.y). Waves of several Covid-19 variants has served as the hiccups on the economic recovery progress trajectory throughout 2021. Moreover, sectoral performances indicate that the economic recovery got back to its upward track at the end of 2021 after took a hit in Q3-2021 due to the disruption of Delta variant. Several biggest sectors in the Indonesian economy, such as manufacturing, wholesale retail & trade, and agriculture grew robustly in Q4-2021, suggesting the spur in production activity, household demand, and purchasing power of the population. Furthermore, two sectors that has been hit the hardest during the pandemic, namely transportation & storage and accomodation & FnB, enjoyed a significant growth in Q4-2021, thanks to the pandemic containment that enables people to travel and do leisure activities.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/macroeconomic-analysis-series-indonesia-economic-outlook-q2-2022/>

Seri Analisis Makro Ekonomi: BI Board of Governors Meeting, April 2022

The continuation of supply chain disruption and energy shortage as the impact of Russia and Ukraine's conflict in various parts of the world have put pressures on the global inflation and the economic recovery process. Domestically, it has started to have impact as the inflation rate is also expected to accelerate this month like its usual seasonal

trend during Ramadan and Eid al-Fitr celebrations. However, the trade balance emerged as one of the windfalls from the prolonged increasing trend of commodity prices that could maintain Rupiah stability and economic growth from export channel, also contribute to the state's revenue. Considering the current condition, we view BI should hold its policy rate at 3.50% this month. In addition, BI should maintain its pro-stability monetary stance and progrowth macroprudential policy during the current uncertain times.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/macroeconomic-analysis-series-bi-board-of-governor-meeting-april-2022/>

Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief, April 2022

Krisis tata niaga minyak goreng yang telah mulai terjadi sejak Agustus 2021 lalu belum juga berakhir. Masih tingginya harga minyak goreng di pasaran dan belum meratanya pasokan minyak curah ke seluruh pasar tradisional mendorong pemerintah mengambil langkah yang cukup berani, yaitu mengeluarkan Permendag No. 22/2022 yang melarang ekspor CPO, bahan baku minyak goreng serta minyak goreng. Trade and Industry Brief bulan ini membahas berbagai tantangan yang perlu diantisipasi oleh pemerintah agar kebijakan tersebut efektif, bukan hanya dalam jangka pendek menjamin kecukupan minyak goreng di dalam negeri, tetapi juga mendorong hilirisasi sawit dalam jangka panjang.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/seri-analisis-ekonomi-trade-and-industry-brief-april-2022/>

Labor Market Brief, April 2022

Kenaikan harga komoditas, dalam hal ini minyak goreng, menjadi hal yang disorot di tengah isu pemulihan ekonomi akibat pandemi. Pemerintah dengan cepat merespons hal ini dengan mengeluarkan kebijakan berupa program BLT minyak goreng. BLT ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk melindungi daya beli masyarakat miskin dan rentan.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/labor-market-brief-volume-3-nomor-2-februari-2022/>

Newsletter, April 2022

Vol.2, Nomor 3, April 2022 : Summarize the implementation of study dissemination activities related to Digital Payments for Decent Work in Indonesia

<https://www.lpem.org/newsletter-vol-2-no-3-april-2022/>

Upcoming Webinar

16 th Sadli Lecture : Competition Policy in The Age of Algorithms: Challenges for Indonesia, 19 May 2022 (10 am – 12 pm), LPEM FEB UI & ANU Indonesia Project.

https://bit.ly/Sadli_Lecture



Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) LPEM FEB UI: Mei - Juli 2022



Monitoring dan Evaluasi
(14–16 Juni 2022)



Penulisan Laporan Kebijakan
(7—9 Juni 2022)



Analisis Kebijakan Publik
(11–15 Juli 2022)



**Analisis Eksplorasi Data
Ekonomi dan Keuangan**
(20—24 Juni 2022)



Ekonometrika
(4–8 Juli 2022)



Regulatory Impact Assessment
(17—19 Mei 2022 &
18–22 Juli 2022)



Perencanaan dan Penganggaran
(25–29 Juli 2022)



**Analisis Potensi Daerah: Pajak
Daerah dan Potensi Daerah**
(20—24 Juni 2022)



Ekonomi Makro
(23—25 Mei 2022)

Info Diklat

Website: www.diklat.lpem.org
Pendaftaran: <https://linktr.ee/DiklatLPEMFEBUI>
Email: diklat@lpem-feui.org / diklatlpem2021@gmail.com
Whatsapp: <https://wa.me/6281196103130>

Acknowledgement

LPEM Newsletter merupakan inisiatif yang didukung oleh David and Lucile Packard Foundation. Sejak 1964, David and Lucile Packard Foundation telah memberikan hibah dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat seraya memungkinkan terciptanya kegiatan keilmuan dan perlindungan sistem kehidupan alam. Dukungan dari David and Lucile Packard Foundation tidak hanya dalam produksi newsletter, namun juga rangkaian riset terkait isu ekonomi lingkungan yang dilakukan oleh LPEM FEB UI.